

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah proses yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, karena dalam pendidikan manusia mendapatkan bimbingan agar menjadi insan yang memiliki ilmu pengetahuan. Sebab dalam pendidikan terdapat transfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Arti pendidikan pula tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang isinya, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan di Sekolah Dasar adalah pondasi bagi peserta didik, pengetahuan serta kemampuan yang diperoleh pada tingkatan ini akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kemampuan peserta didik selanjutnya. Salah satu proses pembelajaran yang sangat penting pada tingkat Sekolah Dasar yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi (Natalita, Situngkir, & Rabbani, 2019, p. 19).

Perlu diketahui pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat komponen keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan bahasa tersebut sangat berkaitan terhadap proses-proses berfikir yang mendasari bahasa, sebab bahasa seseorang menggambarkan pikirannya. Di antara keterampilan berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk kata dan kalimat adalah keterampilan menulis yang harus dimiliki oleh peserta didik (Murniviyanti, 2020, p. 16).

Selanjutnya keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan gagasan melalui sebuah tulisan, dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurjamal, 2019, p. 5) yang menyatakan menulis adalah sebuah kemampuan mengeluarkan gagasan secara kreatif dalam bentuk bahasa tulis dengan maksud memberi informasi, memberi keyakinan atau memberi hiburan, dari kegiatan menulis tersebut maka seseorang telah menuangkan kemampuannya dalam bentuk gagasan secara kreatif. Salah satu pembelajaran menulis yang terdapat di kelas rendah yaitu menulis huruf tegak bersambung.

Kemudian, menulis tegak bersambung merupakan kemampuan seseorang dalam menyambungkan huruf dengan menyesuaikan aturan atau kaidah yang telah ditetapkan, agar pembaca dapat memahami hasil dari tulisan tegak bersambung yang ditulis. (Nur`aeni, Fuadi, & Rizal, 2019, p. 124) menyatakan menulis tegak bersambung adalah kegiatan menulis dengan menyambungkan antar huruf, dengan memperhatikan aturan dan nilai estetika serta bentuk yang membulat. Karena pada dasarnya menulis tegak bersambung, peserta didik

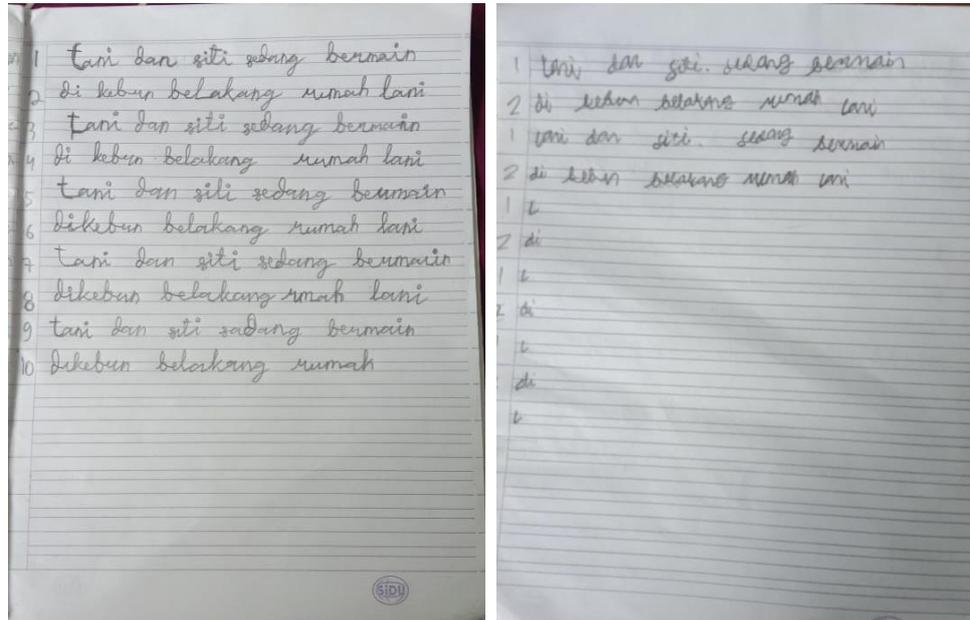
tidak hanya menyambungkan huruf tetapi menyesuaikan kaidah yang berlaku yaitu bentuk, ukuran, dan huruf yang harus tegak lurus (Depdiknas, 2009, p. 37).

Selain memiliki bentuk yang indah, terdapat manfaat dalam kegiatan menulis huruf tegak bersambung dibandingkan dengan menulis huruf lepas, menurut (Widiyawati, 2017, p. 6) antara lain melatih motorik halus, merangsang kerja otak lebih kreatif, melatih daya seni, dan menulis lebih cepat. Namun, dari adanya kaidah dan manfaat menulis huruf tegak bersambung masih banyak dijumpai keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik yang rendah, dengan berbagai faktor karena proses pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya minat peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung.

Pembelajaran menulis huruf tegak bersambung masih diwajibkan pada kurikulum 2013, apalagi berdasarkan Permendikbud Tahun 2016 Nomor 024 Lampiran 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan terdapat KD 3.5) Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan nama hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya. Kemudian pada KD 4.7) Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan nama hari, nama diri) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal pada 23 Desember 2021 sampai 03 Januari 2022 di kelas II SD Negeri 16 Air Salek, peneliti menemukan bahwa beberapa peserta didik dapat menulis huruf tegak bersambung yang dicontohkan oleh pendidik di papan tulis. Tetapi, kegiatan menulis tersebut belum sepenuhnya memperhatikan aturan menulis tegak bersambung yang benar seperti kerapian dalam menulis yang kurang diperhatikan, ukuran huruf yang tidak sesuai, penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, kurangnya penggunaan tanda baca, serta kelengkapan huruf dalam menulis huruf tegak bersambung. Hal ini terbukti dari 16 peserta didik yang berada di kelas tersebut hanya 40% peserta didik yang mendekati KKM, yang mana skor KKM adalah 60 untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan 60% siswa lainnya masih sangat memerlukan bimbingan dalam menulis tegak bersambung.

Dari hasil observasi oleh peneliti, permasalahan tersebut disebabkan karena proses pembelajaran yang hanya terfokus pada buku guru dan siswa, kesulitan peserta didik dalam menyambungkan huruf, dan dalam penjelasan menulis huruf tegak bersambung pendidik hanya menggunakan papan tulis sebagai media belajar yang mengakibatkan kurangnya minat peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung. Sehingga beberapa peserta didik ketika pembelajaran menulis tegak bersambung sering kali sibuk dengan aktivitasnya masing-masing dan tidak menulis dengan baik.



**Gambar 1.1 Hasil Tulisan Tegak Bersambung Siswa Kelas II**

Mengetahui permasalahan tersebut, perlunya upaya pendidik dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik. Sejalan dengan pendapat (Suryani, Setiawan, & Putria, 2018, pp. 2-3) media secara umum dapat diartikan sebagai perantara dari sumber informasi kepada penerima informasi dengan berbagai macam bentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir, perhatian, semangat, dan minat peserta didik. Salah satu media pembelajaran visual yang dapat digunakan oleh Pendidik dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung yaitu media *flashcard*.

Media Pembelajaran *flashcard* adalah media yang terdapat gambar pada salah satu sisinya dan di sisi lainnya terdapat kata yang sesuai gambar tersebut. Kata dan gambar yang dicantumkan disesuaikan terhadap kebutuhan serta

materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Gambar yang berada di salah satu sisi *flashcard* bertujuan untuk memudahkan peserta didik memahami dan mengingat kata yang berada di sisi lain *flashcard*, sehingga sangat bermanfaat untuk melatih daya ingat peserta didik mengenai kata yang sedang dipelajari (Munthe & Sitinjak, 2018, p. 215).

Adapun penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian oleh (Zulkarnaini & Idayanti, 2016), yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan rendahnya hasil belajar menulis permulaan yang disebabkan tidak relevannya pengalaman belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran oleh pendidik. Sehingga memerlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan ketertarikan peserta didik dalam kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf bergambar. Penelitian oleh (Wati, 2019), penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian penerapan media kartu bergambar sudah sesuai standart penerapan media pada umumnya. Media kartu bergambar memiliki kelebihan pada saat proses penerapannya meningkatkan antusias peserta didik yang tinggi membuat pencapaian penerapan media kartu bergambar ini sesuai perencanaan dan tujuan pembelajaran IPS.

Kemudian penelitian oleh (Hendriyanti, 2021), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pengembangan perangkat pembelajaran menjadi faktor utama terhadap rendahnya keterampilan peserta didik dalam materi menulis huruf tegak bersambung. Oleh sebab itu diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis metode demonstrasi dengan

menggunakan media *flashcard*, untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam materi menulis huruf tegak bersambung sekaligus meningkatkan kreativitas pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan permasalahan tersebut, peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul **Analisis Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Media *Flashcard* di SD Negeri 16 Air Salek** dengan fokus penelitian pada kerapian, ukuran huruf, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan kelengkapan huruf dalam menulis huruf tegak bersambung, tujuannya agar peserta didik lebih terampil dalam menulis huruf tegak bersambung.

## **1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah keterampilan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung melalui penggunaan media *flashcard*. Adapun subfokus dalam penelitian ini adalah upaya pendidik dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung peserta didik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana keterampilan menulis huruf tegak bersambung melalui penggunaan media *flashcard* di SD Negeri 16 Air Salek?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan menulis huruf tegak bersambung melalui penggunaan media *flashcard* di SD Negeri 16 Air Salek.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada keterampilan menulis huruf tegak bersambung di Sekolah Dasar dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Secara Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru, siswa, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya.

#### **1.5.2.1 Bagi Guru**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran menulis tegak bersambung.

#### **1.5.2.2 Bagi Siswa**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik, khususnya pada materi tegak bersambung dan berupaya untuk mengembangkan keterampilan peserta didik melalui materi yang disampaikan.

### **1.5.2.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah agar tujuan dalam pendidikan dapat tercapai.

### **1.5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai keterampilan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung melalui penggunaan media *flashcard*.